

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

---

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA

**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

sucikunanindia@gmail.com

## Abstrak

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai siswa. Hal ini mengacu pada peran penting keterampilan menulis bagi para siswa, yakni agar siswa mampu mengomunikasikan ide, gagasan atau pendapat secara tertulis atau pun sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide, imaji, aspirasi, dan lain-lain. Namun, dalam kenyataannya, kemampuan siswa dalam menulis khususnya argumentasi masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis argumentasi siswa disebabkan oleh minimnya pemahaman siswa mengenai esensi dari menulis argumentasi, rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan serta ide dalam kalimat efektif, minimnya pemahaman terhadap kaidah tata bahasa, dan kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan benalar dan berbahasa. Selain itu, penggunaan strategi dan media pembelajaran oleh guru masih konvensional. Alhasil, kemampuan menulis argumentasi siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan model *Research and Development*. Peneliti menerapkan model pembelajaran ini selama satu semester di tiga SMA Negeri di kabupaten Purworejo, yakni SMA N 7, SMA N 6, dan SMA N 5 Purworejo. Prosedur pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi pembelajaran *think talk write* berbasis media audio visual meliputi empat tahapan, yaitu tahap studi pendahuluan (*Research Information and Collecting*), tahap perancangan (*planning*), tahap pengembangan, dan tahap penyebaran (*disseminate*). Pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** keterampilan, menulis argumentasi, strategi *think talk write*, media audio visual, SMA.

## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi para siswa adalah agar mereka mampu menguasai keterampilan berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam praktiknya, keempat keterampilan tersebut tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Keterampil-

an menulis sebagai salah satu bentuk keterampilan berbahasa, memegang peranan yang sangat penting. Melalui keterampilan ini, kita dapat menyampaikan gagasan, ide, berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki. Aktivitas menulis pun dapat membantu meningkatkan daya ingat kita akan pengalaman yang dialami.

Menulis dipandang sebagai suatu kegiatan yang bersifat kompleks. Hal ini menuntut penulis untuk dapat mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam bahasa tulis yang dapat dipahami oleh pembaca. Lasa (2005, hlm. 7) mendefinisikan menulis sebagai proses penuangan gagasan dan pemikiran dengan sistem tertentu dalam bentuk tulisan. Simon (2012) menyatakan bahwa *writing is not only a means of communicating to oneself or others but it is also a form of inquiry*. Melalui tulisan tergambar apa yang tersimpan di dalam jiwa atau pun pikiran si penulis.

Tarigan (2008, hlm. 4) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Pada dasarnya, kegiatan menulis tidak sekadar melahirkan perasaan atau pikiran, akan tetapi juga mengungkapkan atau menuangkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Penyampaian bahasa tulis tersebut harus dapat dipahami oleh orang lain sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Oleh karena itu, menulis merupakan suatu proses yang harus dipelajari dan tidak begitu saja terjadi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mandal (2009: 96) *writing is a creative process because it is a process of reaching out for one's thought and discovering them. Writing, as such is a process of meaning making*.

Pembelajaran menulis karangan argumentasi bertujuan agar siswa memahami karakteristik dan cara penulisan karangan argumentasi. Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, serta pendapatnya secara logis, siswa terampil dalam menghadirkan, menyeleksi, dan mengemukakan fakta-fakta untuk membuktikan kebenaran argumennya, siswa terampil menyampaikan pemecahan masalah dan simpulan yang logis, siswa juga diharapkan terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar saat menulis. Diharapkan karangan argumentasi yang dihasilkan adalah karangan argumentasi yang benar sesuai dengan kriteria penulisan karangan argumentasi.

Rosyid (Rizkiana, dkk. 2017, hlm. 115) dalam penelitiannya menemukan bahwa keterampilan menulis siswa di tingkat SMA masih sangat terbatas, mereka kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis paragraf, terutama antara paragraf argumentasi dan eksposisi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo, yakni di SMA N 7, SMA N 6, dan SMA N 5 diperoleh gambaran bahwa pembelajaran menulis argumentasi kurang begitu diminati siswa. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan saat ditugaskan untuk membuat tulisan argumentasi. Faktor-faktor penyebabnya, antara lain: siswa kurang mampu untuk menuangkan gagasan dan ide mereka dalam kalimat yang efektif dan dengan tata bahasa yang baik. Selain itu, mereka juga kurang mampu untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan berbahasa. Hal inilah yang menjadikan proses kreativitas mereka menjadi terhambat. Hasilnya mereka kurang dapat menghasilkan karya kreatif. Siswa meng-

alami kesulitan untuk menyusun kalimat yang logis dan efektif. Selain itu, siswa belum terampil dalam menghadirkan dan menyeleksi fakta-fakta pendukung argumen yang mereka sampaikan.

Faktor lain yang menjadi penyebab belum optimalnya hasil keterampilan menulis argumentasi siswa, juga disebabkan oleh model pembelajaran yang bersifat konvensional. Metode ceramah menjadi metode favorit yang digunakan guru dalam pembelajaran. Penggunaan metode ceramah tanpa dibarengi dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat menenggelamkan antusiasme, semangat, minat, interaksi, dan daya serap siswa. Rendahnya hasil keterampilan menulis argumentasi siswa dapat dilihat dari perolehan hasil tes kemampuan awal mereka. Berdasarkan tes kemampuan awal yang telah dilakukan terhadap 312 siswa dengan nilai KKM 75, diperoleh hasil sebanyak 33,3% atau 104 siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 66,7% atau 208 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Melihat pada fenomena yang telah diuraikan di atas, perlu dihadirkan model pembelajaran menulis argumentasi yang dapat membantu meningkatkan antusiasme, interaksi, daya serta, dan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi. Pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi dilakukan melalui strategi pembelajaran *think talk write* berbasis media audio visual.

Pengembangan model pembelajaran *think talk write* berbasis media audio visual dipandang perlu untuk mendorong siswa agar berpikir kritis, berperan aktif dalam proses pembelajaran, terampil berkomunikasi dengan baik, berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan yang logis dan sistematis. Melalui strategi ini, siswa tidak hanya diajak untuk berpikir (*think*), tetapi juga diajak untuk dapat berdiskusi dan menyampaikan pendapat mereka (*talk*) serta menuliskan hasil diskusi tersebut secara sistematis (*write*).

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: bagaimana pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audiovisual di SMA se-Kabupaten Purworejo.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan (*research and development*) dijelaskan sebagai "*a process used to develop and validate educational product*" yang dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Borg and Gall, 1983:773). Subjek penelitian dibagi menjadi tiga kategori kelompok sekolah, yakni baik, sedang, dan kurang. Tiga sekolah yang dijadikan subjek penelitian, meliputi: SMA N 7 Purworejo, SMA N 5 Purworejo, dan SMA N 6 Purworejo. Masing-masing sekolah diambil satu kelas yang dijadikan kelompok kontrol dan satu kelas yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Kelompok kontrol berjumlah 103 orang, sedangkan kelompok eksperimen berjumlah 105 orang. Penelitian ini

menggunakan desain *static group comparison*. Pengolahan data menggunakan program SPSS 21. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Prosedur Pengembangan

#### 1. *Research Information and Collecting*

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual adalah *Research Information and Collecting*, Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan di sekolah-sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi yang dilaksanakan di kelas. Hasil dari studi pendahuluan diperoleh gambaran bahwa: siswa banyak yang tidak menyukai pembelajaran menulis, Materi yang disampaikan oleh guru kurang menarik, Penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sulit dipahami siswa, Siswa kesulitan dalam merumuskan ide atau gagasan saat ditugaskan untuk menulis, Siswa kesulitan dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan, Kebanyakan siswa belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis, Kerja sama dan tanggung jawab siswa masih kurang, Kesiapan dan keseriusan siswa masih kurang, Hasil keterampilan menulis siswa belum maksimal, Strategi/ metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi, Sumber belajar yang digunakan guru masih terbatas pada buku pegangan wajib dari pemerintah dan LKS, Pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah, Masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam tulisan argumentasi siswa., Kebanyakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif.

Hasil studi pendahuluan tersebut selanjutnya dijadikan pijakan untuk menentukan pengembangan model yang sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran menulis argumentasi di sekolah. Selain itu, peneliti juga menelaah Kurikulum kelas X di Sekolah Menengah Atas, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memahami konsep secara mendalam.

Pengumpulan data terkait dengan pembelajaran menulis argumentasi juga dilakukan melalui angket dan tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa mengenai pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi. Hasil analisis kebutuhan tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut ini.

#### a. Hasil angket analisis kebutuhan guru

Setelah guru-guru mengisi angket analisis kebutuhan terhadap pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi, dari lima guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (100%) semuanya setuju untuk dikembangkan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual. Menurut mereka pengembangan model pembelajaran tersebut sangat menarik bila diterapkan.

## **b. Hasil angket analisis kebutuhan siswa**

Angket analisis kebutuhan siswa meliputi dua jenis angket, yaitu angket analisis kebutuhan siswa terhadap model pembelajaran dan angket analisis kebutuhan siswa terhadap media audio visual. Dari hasil angket kebutuhan siswa terhadap model pembelajaran diperoleh 85,3% atau 266 siswa sangat setuju (sangat membutuhkan) model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi pembelajaran *think talk write*; 11,5% atau 36 siswa setuju (membutuhkan); 1,9% atau 6 siswa tidak setuju (tidak membutuhkan); dan 1,3% atau 4 siswa sangat tidak setuju (sangat tidak membutuhkan) pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write*.

Hasil angket kebutuhan siswa terhadap media audio visual menunjukkan 84% atau 262 siswa sangat setuju (sangat membutuhkan) media audio visual; 13,1% atau 41 siswa setuju (membutuhkan); 1,6% atau 5 siswa tidak setuju (tidak membutuhkan); dan 1,3% atau 4 siswa sangat tidak setuju (sangat tidak membutuhkan) penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis argumentasi.

## **c. Hasil Tes Kemampuan Awal Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa.**

Berdasarkan tes kemampuan awal yang telah dilakukan terhadap 312 siswa dengan nilai KKM 75, diperoleh hasil sebanyak 33,3% atau 104 siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 66,7% atau 208 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

## **2. Tahap Perancangan (*Planning*)**

Tahap perancangan (*planning*) berkaitan dengan pemilihan strategi dan media pembelajaran, pemilihan format, dan rancangan awal model pembelajaran yang disertai dengan rancangan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaiannya.

### **a. Pemilihan Media Pembelajaran**

Pemilihan media bertujuan untuk menetapkan wujud media audio visual yang digunakan sebagai media pembelajaran menulis argumentasi. Media audio visual yang digunakan adalah cuplikan berita yang berjudul "Cuaca Buruk".

### **b. Pemilihan Format**

Pemilihan format dilakukan dengan menetapkan model /pendekatan/ strategi pembelajaran yang bersesuaian dengan pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi berbasis media audio visual, yaitu Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

### **c. Perancangan Model, Perangkat, dan Instrumen Pembelajaran**

#### **1) Perancangan Model Pembelajaran**

Perancangan model pembelajaran dilakukan dengan menetapkan komponen utama model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi pembelajaran *think talk write* berbasis media audio visual. Langkah-langkah perancangan model tersebut yang diadaptasi dari Nurdin (2007) terdiri atas: merancang sintaks pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write*

berbasis media audio visual, merancang lingkungan belajar yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam moel pembelajaran menulis melalui strategi pembelajaran *think talk write* berbasis media audio visual, merancang prinsip-prinsip reaksi yang memberikan gambaran reaksi guru dalam merespon permasalahan siswa, merancang sistem pendukung seperti sistem pembelajaran, dan menyusun dampak instruksional dan dampak pengiring.

## 2) Perancangan Perangkat Pembelajaran

Peneliti merancang perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual. Perangkat pembelajaran ini meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran, video untuk kegiatan menulis argumentasi.

## 3) Perancangan instrumen Pembelajaran

Penilaian terhadap kualitas model dan perangkat pembelajaran dilakukan melalui sejumlah instrument yang disiapkan. Instrumen tersebut terdiri atas: lembar penilaian model, lembar observasi guru dalam mengajar, lembar penilaian aktivitas siswa, angket respon siswa terhadap penerapan model dan media pembelajaran, pedoman penilaian menulis argumentasi.

### 3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang baik dan menarik. Tahap pengembangan meliputi: penilaian validator, uji coba terbatas, dan uji coba secara luas. rincian kegiatannya dapat dijelaskan sebagai berikut. Sebagai validator adalah

#### a. Penilaian para ahli

Uji validasi dilakukan untuk mengukur validasi model dan perangkat pembelajaran. Validasi dilakukan oleh guru SMA yang didasarkan pada alasan bahwa guru SMA lebih mengetahui kebutuhan siswa di kelas dan juga oleh pakar pendidikan. Hasil validasi disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

No.	Komponen	Rata-rata Penilaian	Kategori
1	Identitas	4,00	Sangat Valid
2	Tujuan	3,60	Sangat Valid
3	Materi	3,75	Sangat Valid
4	Strategi	3,80	Valid
5	Sarana dan sumber belajar	3,70	Sangat Valid
6	Langkah pembelajaran	3,65	Sangat Valid
7	Media	3,63	Sangat Valid
8	Evaluasi	3,68	Sangat Valid
	Rata-rata	3,73	Sangat Valid

---

Berdasarkan tabel di atas secara umum dapat dikatakan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan sudah baik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi. Adapun catatan yang diberikan oleh validator antara lain: perlu ada penambahan contoh karangan argumentasi, materi tentang kerangka argumentasi perlu di perjelas kembali, sintak pembelajaran perlu di susun kembali agar lebih mudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, dan alokasi waktu jangan terlalu singkat.

#### **b. Uji Coba Terbatas**

Uji coba terbatas dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo pada siswa kelas X IPS 2 yang berjumlah 32 orang. Dalam uji coba ini dilakukan dengan desain *One Shoot Case Study*, yaitu siswa dikenai model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual secara langsung. Setelah itu, dilakukan pengamatan proses pembelajaran serta respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar menulis argumentasi, diperoleh hasil berikut ini.

- a. Guru sudah dapat melaksanakan sintak model pembelajaran menulis argumentasi meskipun belum sempurna.
- b. Kesiapan siswa sudah lebih baik dibanding saat pratindakan.
- c. Siswa lebih mudah dalam merumuskan ide dan gagasan melalui tayangan video singkat yang ditampilkan.
- d. Penjelasan materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami.
- e. Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- f. Adanya peningkatan kerja sama dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.
- g. Siswa terlihat antusias dalam menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- h. Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat meningkat.
- i. Guru dalam memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kurang sesuai.
- j. Alokasi waktu kurang efektif.
- k. Ada beberapa siswa yang belum paham dengan instruksi pengerjaan tugas yang disampaikan oleh guru.

Setelah dilakukan uji coba terbatas, peneliti dan guru saling berdiskusi untuk mencocokkan hasil temuan evaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Diskusi ini bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan model pembelajaran menulis argumentasi. Penyempurnaan dilakukan dengan memperbaiki struktur materi, alokasi waktu, dan proses pembelajaran pada langkah berikutnya sehingga diperoleh hasil yang optimal.



### c. Uji Coba Secara Luas

Uji coba secara luas dilakukan di tiga sekolah, yakni di SMA N 7, SMA N 5, dan SMA N 6. Dalam tahap ini, dilakukan eksperimen penerapan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual pada kelas eksperimen dan satu kelas berikutnya menggunakan model konvensional. Hal ini bertujuan untuk melihat efektivitas pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual. Berikut ini tabel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 2.** Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pengembangan Model Pembelajaran

No.	Sekolah	Kelas Kontrol	Jumlah Siswa	Kelas Eksperimen	Jumlah Siswa
1	SMA N 7 Purworejo	XA5	35	XA6	36
2	SMA N 5 Purworejo	XA1	32	XA3	33
3	SMA N 6 Purworejo	XA2	36	XA1	36
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>103</b>	<b>3</b>	<b>105</b>

### 4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Penyebaran hasil penelitian ini dilakukan dalam dua bentuk, melalui kegiatan seminar internasional di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan sosialisasi pengembangan model kepada guru-guru.

### SIMPULAN

Pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi pembelajaran *think talk write* berbasis media audio visual dilakukan melalui empat tahapan, yaitu Tahap Studi pendahuluan (*Research Information and Collecting*), tahap perancangan (*planning*), tahap pengembangan, dan tahap penyebaran (*disseminate*).

Tahap pendahuluan bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di sekolah-sekolah saat pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi berlangsung. Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan tes awal kemampuan menulis argumentasi siswa. Tahap perancangan berkaitan dengan pemilihan format, dan rancangan awal model pembelajaran yang disertai dengan rancangan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian. Tahap pengembangan berkaitan dengan penilaian validator, uji coba terbatas, dan uji coba secara luas. Tahap penyebaran (*disseminate*) hasil penelitian dilakukan melalui sosialisasi pengembangan model pembelajaran kepada guru-guru dan melalui kegiatan seminar internasional.

Pengembangan model pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi *think talk write* berbasis media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran lebih maksimal. Hasil keterampilan siswa yang dikenai model pembelajaran menulis melalui

strategi *think talk write* berbasis media audio visual lebih baik dibandingkan dengan yang hasil belajar siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk itu guru hendaknya selektif dalam memilih strategi, media, dan sumber belajar yang relevan dengan materi menulis argumentasi agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan hasil yang diperoleh siswa pun maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Borg, W. R. & Gall, M. D. (1983). *Educational research. An introduction* (4 ed). New York & London: Longman.
- Hs, Lasa. (2005). *Gairah Menulis Panduan Menerbitkan Buku untuk Penulis Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Mandal, R. R. (2009). Cooperative Learning Strategies to Enhance Writing Skill, *The Modern Journal of Applied Linguistics*.
- Rizkiana, S., Bagiya, dan Santoso, S. D. (2017). Implementasi Strategi Pembelajaran Think Talk Write secara Berpasangan dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi. *Prosiding Seminar Internasional PIBSI XXXIX* : 113-126. Semarang, 7-8 November 2017: Universitas Diponegoro.
- Simon, G. (2012). Writing as Talk, *Internasional Journal of Collaborative Practices*, 3 (1), 28-39.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007